

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan peran pemerintah negeri tehoru terhadap pencemaran lingkungan di Telaga Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran pemerintah Negeri Tehoru dalam penanggulangan pembuangan sampah di Telaga Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah Peran pemerintah meliputi:
  - a. Peran pemerintah Desa Tehoru dalam pembersihan lingkungan secara berkala. Dalam hal ini pemerintah negeri Tehoru melakukan pembersihan 1 minggu sekali pada hari Jumat (Jumat bersih) yang dilakukan dari pihak pemerintah desa sampai dengan mengajak kepada masyarakat) untuk melakukan pembersihan di lingkungan rumah masing-masing karena setiap dusun akan dinilai tingkat kebersihan dan diapresiasi dalam lomba kebersihan kompleks.
  - b. Peran pemerintah dalam kampanye kebersihan, dalam hal ini melakukan kampanye melalui media seperti Spanduk, pesan di WA, FB, pamflet dan stiker atau tulisan di papan informasi desa.
  - c. Peran pemerintah dalam pengelolaan sampah (bank sampah) dalam hal ini pemerintah negeri Tehoru berusaha kembangkan dalam hal pengelolaan sampah plastik menjadi bernilai ekonomi dengan bank sampah plastik di bank sampah yang dikelola oleh badan usaha milik desa (BUMdes) dalam

hal menyortiran sampah plastik.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran pemerintah Negeri Tehoru dalam penanggulangan pembuangan sampah di Telaga Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, diantaranya:

a. Faktor pendukung, diantaranya:

- 1) Program pengendalian kebersihan lingkungan untuk menjadikan lingkungan bersih dan indah sehingga masyarakat desa Tehoru dapat merubah kebiasaannya dari membuang sampah sembarangan menjadi lebih peduli pada lingkungan dan membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan
- 2) Adanya program pengelolaan lingkungan dan kesehatan sehingga peningkatan kebersihan lingkungan sangat bermanfaat untuk kesehatan dan dampak positif lainnya salah satunya masyarakat terhindar dari penyakit demam berdarah (DBD) dan penyakit lainnya.
- 3) Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sehingga adanya keinginan yang tinggi bagi para warga untuk mengharumkan nama dusunnya pada kegiatan lomba dusun yang di selenggarakan oleh pemerintah desa Tehoru
- 4) Program yang menunjang ekonomi masyarakat melalui bank sampah. Dari adanya BUMDes sebagian masyarakat tidak membuang sampah utamanya botol plastik ke telaga seperti umumnya lagi melainkan sudah memilah dan memilih untuk dikumpul untuk di jual ke BUMDes

milik desa Tehoru sehingga masyarakat memperoleh uang dari hasil penjualan botol plastik.

b. Faktor penghambat, diantaranya:

- 1) Sumber daya manusia dan sarana prasana yang terbatas, yakni jumlah personil dan armada pengangkut sampah dan sumberdaya manusia untuk pengolahan sampah sehingga sampah tersebut masih lambat dalam pengerjaan karena keterbatasan sarana dan sumber daya.
- 2) Kurangnya kesadaran masyarakat akan sampah, dalam hal ini tingkat kesadaran masyarakat Tehoru itu masih kurang terhadap sampah. Meskipun tong sampah telah disediakan tetapi masih ada saja masyarakat membuang sampah ke telaga atau tidak membuang ke tong sampah yang sudah disediakan meski sudah ada himbauan dari pemerintah desa berupa pamphlet dan spanduk pemberitahuan terkait dengan informasi pembuangan sampah.

## **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan yna telah dikemukakan tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran-saran kepada:

1. Bagi Kepada Desa dan segenap pemerintah Desa Tehoru, diharapkan untk lebih proaktif dalam mendukung dan memfasilitasi berbagai bentuk program pemberdayaan, pengembangan, dan Pengelolaan sampah dan kebersihan di Desa Desa Tehoru.
2. Bagi masyarakat Desa Tehoru diharapkan untuk terus ikut serta dan proaktif mendukung dan berpartisipasi dalam pengembangan dan pengelolaan sampah

desa. Selain itu, diharapkan agar meningkatkan rasa solidaritas antar warga desa sebagai upaya mensinergikan berbagai bentuk program-program lainnya.

3. Bagi pengelola BUMDes (bank sampah) dan segenap tatanan kepengurusan pengelolaan lingkungan, diharapkan agar tetap mengembangkan berbagai inovasidan kreatifitas dalam pengelolaan lingkungan di desa Tehoru.

